

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, Samsu (2017) menyatakan bahwa fenomenologi merupakan ilmu pengetahuan yang menggambarkan apa yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang pernah terjadi sehingga menjadi pengalaman manusia sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mempelajari tentang tindakan dan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara menyeluruh guna mendapatkan informasi tentang penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN kendari.

Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian diatas dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara dan dokumen yang menggambarkan fenomena penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Kendari. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi pra-penelitian dimana peneliti melihat banyak penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Maret sampai Juni tahun 2021.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolong-golong (Hariwijaya& Triton, 2013)

Data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Adapun sumber data penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

3.3.1 Data primer

Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi, adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dan dosen Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 IAIN Kendari yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 di IAIN kendari. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi penelitian yang telah disusun.

Adapun jumlah informan dalam penelitian ini antara lain : 1) Dosen IAIN Kendari sebanyak 4 informan sebagai dosen yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh; 2) Mahasiswa PAI angkatan 2018 sebanyak 20 informan yang mengikuti perkuliahan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, Jurnal penelitian dan lain sebagainya.

3.4 Teknik pengumpulan data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, M 2005. h. 174). Data kuantitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti dan bahkan peneliti dapat mendalami informasi yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu. (Ghony&Almanshur, 2017, h.176).

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan ataupun tulis untuk memperoleh data informasi penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara tatap muka, via telepon, dan via *WhatsApp*. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari, persepsi mahasiswa PAI angkatan 2018 terhadap penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari, serta faktor pendukung dan penghambat

penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari

3.4.2 Observasi

Observasi adalah salah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti hadir dalam fenomena yang terjadi sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku yang diteliti secara sistematis untuk suatu tujuan. Observasi suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan atau hipotesis dalam suatu persoalan (Herdiansyah, 2015).

Metode observasi ini penulis gunakan dalam penelitian untuk memperoleh data tentang penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari, persepsi mahasiswa PAI angkatan 2018 terhadap penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana Penggunaan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh secara langsung dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh narasumber yaitu ikut bergabung dalam grup *WhatsApp*, hal ini berguna mengoptimalkan proses pengamatan dengan keterlibatan peneliti, peneliti mampu menghayati dan merasakan secara langsung apa yang dirasakan oleh subjek sehingga data yang diperoleh memiliki kedudukan yang pasti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Serta mengamati secara tidak langsung dengan mengamati mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi WhatsApp.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan khusus untuk mengetahui penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa Covid-19 di IAIN Kendari. Dokumentasi yang dipilih yaitu *Screenshot* penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada masa *Covid-19* di IAIN Kendari serta foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyederhanakan, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yang serupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3.5.3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil

penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan, dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.
- 3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu pengamatan yang terus-menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- 3.6.3 Triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar, atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping

mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas social dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal, karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap fenomena proses yang sedang berlangsung apa adanya (*naturalistic*).

Tringulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara :

3.6.3.1 Tringulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.3.2 Tringulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.6.3.3 Tringulasi waktu, yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

